

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang penyusun temukan berpusat pada rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dan mendorong penyusun untuk melakukan penelitian pada permasalahan tersebut dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) penyusun mengambil tema pada materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Materi tersebut dipelajari pada siswa kelas XI semester II. Materi pokok tersebut memiliki banyak informasi kesejarahan yang membutuhkan banyak membaca. Sehingga hal tersebut akan menarik bagi peserta didik dalam menggali informasi tentang materi tersebut, secara tidak langsung belajar dan memahami materi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka munculah gagasan untuk melakukan suatu penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD).

Siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda pada saat pembelajaran berlangsung mulai dari yang rajin, pintar, dan malas. Pembelajaran akan dapat dilihat ketika kelas bisa kondusif atau tidak, dan hal tersebut bergantung pada guru dan siswa. Jika dilihat siswa memang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan hal ini bisa mengukur keberhasilan. Proses pembelajaran tersebut akan berbeda dan hal ini bisa mengukur keberhasilan.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas serta sumber daya manusia, baik secara pribadi maupun modal dasar dalam pendewasaan manusia yang akhirnya dapat berdampak pada diri sendiri, masyarakat serta dalam jangkauan yang lebih luas bangsa, negara dan agama. Manusia belajar untuk menjadi pribadi yang menarik, berilmu serta memiliki pengetahuan yang akan mengantarkannya menjadi pribadi yang berakhlak serta dapat berjalan sesuai norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat dengan adanya pendidikan. Indonesia memiliki dunia pendidikan, dalam keseharian dapat diketahui bahwa manusia mengalami tiga lingkungan belajar, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta lingkungan sekolah. Pada proses belajar terdapat sebuah istilah guru dan siswa.

Belajar adalah suatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi seseorang terutama bagi siswa, tidak hanya siswa yang membutuhkan pembelajaran, guru juga membutuhkan sarana untuk mempelajari bidang khusus yang mereka pegang dan bisa menyalurkan ilmu tersebut kepada setiap siswa yang mereka bina. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa akan terjadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru sebagai pembimbing, penyedia dan penyalur siswa dalam menyampaikan pengetahuan untuk mencapai prestasi belajar sedangkan siswa sebagai penerima yang akan menjadi manusia yang berkualitas, berkompeten dan bertanggung jawab.

Proses belajar sebelumnya direncanakan guru secara matang sebelumnya, ternyata dalam perkembangannya proses transfer ilmu tersebut tidak berjalan dengan lancar, banyak berbagai masalah yang timbul diantaranya sebuah kejenuhan dari siswa akan sebuah proses belajar, baik dilihat dari metode, media yang digunakan atau faktor psikis baik dari guru ataupun siswa. Banyak siswa serta guru yang berbanding terbalik, guru tidak memiliki keprofesionalan serta daya tarik tersendiri yang membuat siswa tersebut tidak antusias terhadap apa yang disampaikan oleh guru, karena permasalahan tersebut menjadi salah satu kendala yang menghambat proses belajar dengan sukses.

Permasalahan yang signifikan yang terjadi dalam dunia pendidikan yaitu masalah model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar tersebut, sehingga para pakar pengembang model pembelajaran melakukan penelitian mengenai sebuah model pembelajaran yang efektif digunakan dalam dunia pendidikan. Perkembangan model pembelajaran yang dikembangkan oleh pakar pendidikan seperti model Student Teams Achievement Division (STAD).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) diharapkan menjadi sarana yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Proses pembelajaran mata pelajaran sejarah yang membutuhkan model pembelajaran untuk mengerjakan suatu peristiwa pada masa lampau yang dikemas secara menarik agar siswa tidak beranggapan jenuh terhadap mata pelajaran

sejarah. Siswa diharapkan mampu memahami materi pelajaran serta membuat siswa merasa tertarik untuk mempelajarinya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara penerapan model pembelajaran Student Teams-Achievement Division (STAD) pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas XI TKJ 2 SMK SILIWANGI AMS BANJARSARI Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018?”

C. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan makna judul penelitian ini dirumuskan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD)

Model pembelajaran Student Teams Achievement Division merupakan suatu model yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berani dan saling menolong dalam menguasai materi yang diajarkan guru. Para siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Student Teams Achievement Division berisi kegiatan pengajaran yang beraturan antara lain pengajaran, belajar kelompok, tes atau ulangan, dan penghargaan.

Belajar kelompok dalam Student Teams Achievement Division juga mengajarkan mereka untuk saling berdiskusi dan bekerjasama dengan temannya sendiri. Melalui diskusi diharapkan siswa tidak merasa jenuh karena siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, karena

siswa merasa diberi tanggung jawab atas pemahaman terhadap materi maka siswa akan cenderung meningkatkan perhatian dalam belajar.

2. Siswa kelas XI TKJ 2 SMK SILIWANGI AMS Banjarsari Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

SMK SILIWANGI AMS terletak di dusun Mekarsari No.36 RT. 26 RW. 06 kelurahan Cibadak kecamatan Banjarsari di SMK SILIWANGI AMS Banjarsari terdapat kelas XI TKJ 2 yang terdapat 34 orang siswa diantaranya 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Kelas tersebut memiliki kurangnya berdasarkan minat terhadap pembelajaran sejarah serta kurangnya hasil belajar pada pelajaran sejarah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui cara penerapan model pembelajaran Student Teams-Achievement Division (STAD) pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas XI TKJ 2 SMK SILIWANGI AMS BANJARSARI Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibedakan antara kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam aspek belajar mengajar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu peserta didik dalam proses pemahaman materi sejarah, khususnya pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Peristiwa Rengasdengklok, Perumusan teks Proklamasi Indonesia, Pelaksanaan Proklamasi Indonesia
- 2) Menumbuhkan semangat belajar dan memahami materi
- 3) Menambah pengalaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya model pembelajaran Student Teams-Achievement Division (STAD) sehingga dapat menambah pengetahuan, kritis dan cerdas dalam menghadapi masalah.

b. Bagi Guru

Secara praktis manfaat penelitian ini bagi guru diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses

pembelajaran terutama kemampuan keberanian mengemukakan pendapat dalam mata pelajaran sejarah.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar setelah menggunakan model Student Teams Achievement Divisions (STAD).